

## PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAPIK PADA UMKM DESA LANCANG KUNING

Meidi Yanto<sup>1</sup>, Rachmad Chartady<sup>2</sup>, Tommy Munaf<sup>3</sup>, Rezario Febrianta<sup>4</sup>, Adi Chandra Irawan<sup>5</sup>,  
Desrika Rahmayani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id<sup>1</sup>, chartady@stie-pembangunan.ac.id<sup>2</sup>, tommy.btn98@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengabdian ini membahas tentang tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Lancang Kuning terkait pencatatan laporan transaksi keuangan. Survei terhadap pemangku kepentingan ekonomi di UMKM mengungkapkan permasalahannya adalah masih sulitnya pemangku kepentingan ekonomi di UMKM memahami manual pencatatan seperti pelaporan pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan anggaran. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengoperasian aplikasi SiApik berbasis Android atau iOS yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk mencatat transaksi pelaporan keuangan, serta pelatihan manual dasar akuntansi. Kegiatan bakti sosial dilakukan melalui konsultasi, pelatihan dan bimbingan khususnya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM di Desa Lancang Kuning. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada UMKM mengenai pelaporan keuangan dan akuntansi dasar serta memberikan contoh praktis penerapan konsep pelatihan tersebut.

**Keywords:** UMKM, Siapik, Pembukuan Sederhana, Pelatihan, Pengelolaan Keuangan

### Abstract

This service discusses the challenges faced by micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Lancang Kuning Village related to the recording of financial transaction reports. A survey of economic stakeholders in MSMEs revealed that the problem is that it is still difficult for economic stakeholders in MSMEs to understand recording manuals such as income reporting, expenditure, and budget planning. This initiative aims to provide training on the operation of the Android or iOS-based SiApik application issued by Bank Indonesia to record financial reporting transactions, as well as basic accounting manual training. Social service activities are carried out through consultation, training and guidance, especially to overcome the problems faced by MSMEs in Lancang Kuning Village. This activity was carried out to provide MSMEs with an understanding of basic financial reporting and accounting and provide practical examples of the application of the training concept.

**Kata Kunci :** MSMEs, Siapik, Simple Bookkeeping, Training, Financial Management

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam beberapa tahun terakhir telah melahirkan kreativitas untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dikelolanya. Kehadiran UMKM memegang peranan penting di Indonesia. Tak selalu baik, UMKM juga menghadapi tantangan besar dimana sulitnya beroperasi karena belum memiliki kebiasaan dan kemampuan dalam melakukan pencatatan akuntansi dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam pencatatan, pencatatan dianggap sulit, ukuran usaha kecil atau sederhana, keuangan yang rumit, keterbatasan pengetahuan oleh SDM dan berbagai kendala lainnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM.

Perkembangan UMKM di Desa Lancang Kuning saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan berbagai jenis usaha yang beroperasi. Dari banyaknya usaha yang dijalankan, tidak semuanya dapat bertahan. Cukup banyak pelaku UMKM disana yang sudah tidak aktif lagi. Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan atau penyusunan pembukuan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan usaha yang dijalankan tidak bertahan lama. Pencatatan atau penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh para pelaku usaha. Para pelaku UMKM menilai bahwa pencatatan akuntansi tidak terlalu penting bagi keberlangsungan usahan. Dampak dari kelalaian ini adalah para pelaku usaha tidak memahami sepenuhnya usaha yang dijalankan.

Saat ini Bank Indonesia telah merilis aplikasi yang memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat rekening arus kas usaha dengan mudah. Aplikasi ini dinamakan Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SIAPIK). Aplikasi ini merupakan aplikasi dengan pencatatan informasi keuangan yang dapat memudahkan para pengusaha khususnya UMKM untuk membuat neraca, laporan keuangan, dan

laba rugi melalui smartphone Android. Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh seluruh pengusaha UMKM dengan mengunduh program secara gratis di Google Playstore melalui ponsel masing-masing.

### **Pengelolaan Keuangan**

Dijelaskan oleh (Muljanto, 2020), bahwa manajemen keuangan yaitu kegiatan untuk merencanakan, menaggarkan, memeriksa, mengelola dan mengendalikan dengan tujuan guna memberikan keuntungan bagi perusahaan dan menjamin kelangsungan perusahaan dimasa mendatang. Manajemen keuangan yang baik berarti mengumpulkan uang dan menggunakannya secara efisien sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan bertahan di masa depan (Arifai, 2023).

### **Pembukuan**

Menurut Achmadi and Wulandari (2023), Pembukuan akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan berkala untuk mengumpulkan segala macam data dan informasi tentang keuangan, yang terdiri dari kewajiban, pendapatan, harta, pengeluaran dan modal.

Menurut Fuadah et al. (2022); (Marlinda et al., 2023) pembukuan memiliki beberapa tujuan umum, yaitu:

1. Mencatat dan memantau perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu termasuk omzet penjualan, laba/rugi, dan struktur permodalan.
2. Mengidentifikasi potensi kerugian sejak dini, sehingga langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mencegah kebangkrutan.
3. Memantau kondisi persediaan barang/jasa secara terus-menerus. Informasi penting untuk merencanakan strategi manajemen persediaan yang efektif.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada umkm dalam membuat pembukuan secara sederhana di desa Lancang Kuning.

### **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi usaha UMKM tersebut. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis dengan cara memberikan contoh kepada pelaku usaha UMKM bagaimana membuat pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pengarahan, komunikasi serta praktik pembukuan bagi masing-masing pelaku usaha UMKM.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

### **Rancangan Kegiatan**

Rancangan kegiatan yang disusun dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dan pembukuan secara sederhana adalah :

#### **1. Metode Pelatihan**

Metode ini diawal dengan memberikan pengarahan tentang penggunaan aplikasi SIAPIK secara lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pelatihan pembukuan sederhana (Sambodo et al., 2023).

#### **2. Metode Dokumentasi**

Metode ini merupakan bukti dara pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan atau pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi dan pembukuan secara sederhana.

### **Lokasi, Waktu dan Objek Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Lancang Kuning, Kabupaten Bintang yang dilakukan pada tanggal 7 september sampai dengan 5 November 2023 dengan beberapa pelaku pengusaha UMKM di Desa Lancang Kuning sebagai objek Pengabdian.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data dalam Pengabdian ini menggunakan data primer (Afriyadi et al., 2023). Data primer yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah hasil diskusi dengan pihak kantar Desa Lancang Kuning serta sosialisasi dalam bentuk diskusi dan wawancara dengan pelaku UMKM di Desa Lancang Kuning.

### **Pendapatan Permasalahan**

Pada saat wawancara pelaku usaha UMKM di Desa Lancang Kuning peneliti mendapatkan informasi bahwa belum memahami betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi kemajuan bisnis usaha belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang mudah dan sederhana. Belum mengetahui cara mengunduh dan menggunakan aplikasi SIAPIK di Hp Android serta cara membuat laporan keuangan.

### **Realisasi Pemecah Masalah**

Pelaksanaan pada pelatihan ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2023 di salah satu kediaman pelaku UMKM. Peneliti menyiapkan konsumsi, goodiebag, serta menyiapkan modul mengenai cara menggunakan aplikasi SI APIK dan pembukuan sederhana. Mahasiswa menjelaskan dengan cuku detail dari mulai mengunduh aplikasi SI APIK pada ponsel Android, memberikan arahan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut dan memberikan pengetahuan lebih lanjut mengenai pencatatan dalam pembukuan sederhana.

### **Khalayak Sasaran**

Pelaku UMKM di Desa Lancang Kuning yang memang masih belum memahami dalam pencatatan pembukuan menggunakan aplikasi ataupun secara sederhana dan usaha UMKM yang masih aktif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada awal pelaksanaan kegiatan yang kelompok kecil 1 lakukan adalah melakukan kegiatan observasi lapangan dengan meminta data pemilik UMKM yang aktif didesa Lancang Kuning dan berdiskusi dengan seluruh tim kelompok terkait pilihan UMKM yang akan disupport atau di bantu untuk dilaksanakanya program kerja KKN. Dari hasil kesepakatan tim dan hasil observasi dengan metode wawancara langsung kepada para pelaku usaha UMKM kami mendapati 3 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang memliki permasalahan terkait pencatatan laporan keuangan yaitu Ibu Murni (usaha Tempe) dan Ibu Sumiyati (usaha aneka olahan salak), dan Ibu Suratmi (usaha Keripik Ubi).

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa tim kecil 1 akan mencoba mengembangkan unsur penting dalam sebuah UMKM. unsur tersebut adalah sebagai berikut :

### **Financial Accounting**

UMKM bisa disebut dalam kondisi yang baik jika memiliki Pencatatan Keuangan yang baik. Dengan mencatat seluruh transaksi, baik itu pengeluaran atau pemasukan yang terjadi selama berjalannya UMKM, maka pemilik akan mengetahui sejauh mana keuntungan yang diperoleh. Pada pelaksanaan KKN kali ini, Tim KKN akan fokus mengelola siklus transaksi dalam akuntansi yang terjadi di UMKM yang ada di Desa Lancang Kuning.

Secara umum ada beberapa permasalahan yang seringkali ditemui oleh pelaku UMKM, khususnya dengan pelaku usaha UMKM Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara ,para pelaku usaha tersebut seringkali mendapatkan kendala serupa, yang mana permasalahan tersebut bisa menjadi faktor tidak berkembangnya usaha UMKM di sana. Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti, kurang atau minimnya modal yang tersedia, keterbatasan pemasaran, dan pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

### **Metode Pelatihan Si APIK**

Langkah pertama dalam penerapan program ini adalah melatih kelompok awal tim kecil tentang cara menggunakan media perangkat lunak sebagai alat yang dioperasikan ponsel pintar dalam pembuatan dan pencatatan laporan keuangan. Aplikasi yang digunakan adalah SI APIK yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI). Alasan kami menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan (SI APIK) dalam program pelatihan kami adalah agar UMKM di Desa Lancang Kuning dapat dengan mudah, cepat, dan mudah membuat pencatatan keuangan berbasis Android. Aplikasi ini tidak hanya mencatat keuangan saja, namun juga menyajikan hasil analisis laporan keuangan, memberikan gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif, dan memudahkan pencatatan laporan keuangan bagi usaha-usaha massal yang dipimpin UMKM.

Laporan keuangan yang dibuat dengan aplikasi ini juga aman, tidak terbatas, tidak memerlukan koneksi internet, dan gratis. Tujuan dari aplikasi SI APIK antara lain:

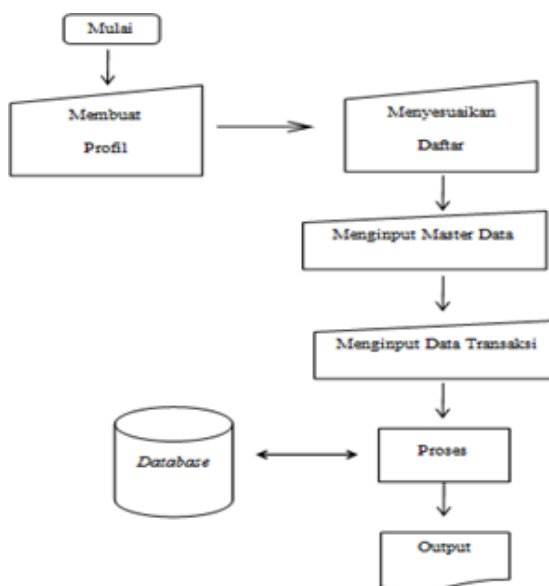
1. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur dan lebih akurat.
2. Menyediakan alat bantu bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dalam menyusun laporan keuangan.
3. Mendorong peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil Menengah dalam rangka memperoleh akses kepada jasa keuangan.
4. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah.



Gambar 1 Tampilan awal aplikasi SiApik  
Sumber : Website Bank Indoensia

### Langkah-langkah penyusunan Laporan Keuangan SiApik

Selanjutnya pada saat pelatihan penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha UMKM di Desa Lancang Kuning ada Langkah-langkah yang harus di pelajari dalam penggunaan aplikasi SiApik diantaranya:



Gambar 2 Langkah Penyusunan Laporan Keuangan SIAPIK  
Sumber : Konsep yang disesuaikan oleh Pengabdian 2023

Gambar 2 merupakan alur kegiatan penyusunan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi SiApik. Adapun ada beberapa langkah – langkah yang menjadi bahan pelatihan pengajaran untuk menggunakan aplikasi tersebut adalah:

1. Membuat Profil
2. Daftar Akun
3. Menentukan saldo awal
4. Data Transaksi
5. Laporan Keuangan ( masukan laporan posisi keuangan, laba/rugi, laporan arus kas)
6. Analisa laporan pencatatan keuangan.

Selanjutnya kami menggunakan aplikasi ini sebagai media penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha di Desa Lancang Kuning yakni agar para pelaku UMKM lebih melek finansial. Minimal mereka bisa membedakan antara aset dan utang maupun piutang. Aplikasi ini juga diharapkan mampu menggantikan system pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UKM untuk melakukan pembukuan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Semua laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK sudah terstandarisasi. Bank Indonesia telah berkerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Menyusun pedoman pencatatan transaksi keuangan yang tersedia di aplikasi tersebut. Setelah itu, diharapkan aplikasi ini dapat digunakan dengan jangka panjang oleh pelaku usaha tersebut.

### Metode Pelatihan Pembukuan Sederhana

Selain itu salah satu langkah yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Lancang Kuning adalah kegiatan yang berkaitan dengan aspek financial usaha yaitu memberi pelatihan pembukuan sederhana kepada para pelaku usaha UMKM. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan sosialisasi pengetahuan keuangan untuk usaha kecil, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan perencanaan keuangan usaha kecil sampai dengan pendampingan bagi usaha kecil dalam menyusun pembukuan usahanya. Dengan memperhatikan pada kerangka pemecahan masalah tersebut, maka bentuk realisasi dari pemecahan masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk pelaku usaha kecil di Desa Lancang Kuning.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk pelaku usaha kecil meliputi pemberian pengetahuan umum mengenai laporan keuangan, khususnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. meliputi kegiatan:

1. Pencatatan harta, kewajiban dan modal
2. Pencatatan harga laporan keuangan
3. Penyusunan laporan keuangan meliputi Laporan Rugi Laba, dan Neraca.

Rincian kegiatan yang meliputi 2 tahapan pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Dari tahapan tersebut dapat membantu penyampaian materi secara jelas karena dari masing-masing kegiatan dijelaskan jenis-jenis yang masuk didalam tahapan tersebut. Tahapannya terdiri dari pembuatan catatan pemasukan dan catatan pengeluaran, dengan adanya tahapan ini maka pembuatan pembukuan keuangan sederhana akan lebih mudah. Adapun pencapaian dalam kegiatan ini yaitu, Dapat menerapkan pembukuan secara sederhana dengan baik dan benar. Serta terlaksananya edukasi dan pembimbingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan tersebut diikuti oleh Ibu Murni (usaha Tempe) dan Ibu Sumiyati (usaha aneka olahan salak), dan Ibu Suratmi (usaha Keripi Ubi) di Desa Lancang Kuning.

Pencapaian yang dihasilkan dari program ini untuk memberikan pemahaman serta membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan mereka sendiri secara baik dan benar. Dengan menggunakan kedua metode yang kami gunakan untuk memberikan pelatihan dalam membuat laporan keuangan yaitu menggunakan media aplikasi SiApik dan pencatatan pembukuan sederhana secara manual diharapkan para pelaku usaha bisa mengimplementasikan di dalam bisnis yang mereka jalani secara berkelanjutan agar keuangan bisnis yang mereka jalani lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa edukasi, pelatihan, pembimbingan dapat Memberikan penyuluhan serta pelatihan terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan pembukuan usaha dengan cara mengunduh Aplikasi SiApik menggunakan di HP Android serta membuat laporan pembukuan keuangan sederhana secara manual bagi UMKM Ibu Murni (usaha Tempe) dan Ibu Sumiyati (usaha aneka olahan salak), dan Ibu Suratmi (usaha Keripi Ubi) di Desa Lancang Kuning. Kegiatan pengabdian melalui pemberian pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi SiApik dan pembukuan sederhana memberikan banyak manfaat bagi para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan baik. Pelaku UMKM mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan serta dapat menerapkan pembukuan secara sederhana dan mengimplementasikannya secara berkelanjutan.

## SARAN

Memberikan penjelasan lebih dalam tentang manfaat pembukuan, seperti akses lebih mudah ke pinjaman usaha, kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan data, dan pengelolaan risiko keuangan yang lebih baik. Selain fokus pada pembukuan, disarankan mengadakan pelatihan tambahan tentang pengelolaan keuangan usaha secara menyeluruh, termasuk alokasi dana untuk investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo. 3(2), 55–63.
- Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. Community ..., 4(2), 4185–4189.

- <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15803>
- Arifai, M. (2023). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, 2(2). <https://doi.org/10.30811/jaise.v2i2.3906>
- Fuadah, L. L., Dewi, K., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2022). Pendampingan Pembukuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Kerinjing. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 203–210. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1106>
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan. 4(2), 4193–4195.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.